



## ABSTRAKSI

Representasi perempuan dalam parlemen Italia merupakan suatu hal yang dapat dijadikan sebagai parameter dalam menilai kondisi ketimpangan gender yang terjadi di dalam Negara. Meski hal tersebut bukan satu – satunya faktor, namun realita yang diperlihatkan dapat cukup mewakili kondisi yang terjadi. Berabad-abad lamanya, perempuan Italia berada dalam tekanan tersendiri atas dominasi peranan laki-laki, baik dalam ranah rumah tangga, sosial maupun pekerjaan. Hal ini terkait erat dengan eksistensi misogini yang begitu mengakar, dan menjadi latar belakang utama kuatnya ketimpangan peran bagi perempuan dan laki-laki di Italia.

Misogini merupakan suatu pandangan yang menempatkan posisi perempuan di bawah laki-laki, sehingga pada akhirnya laki-laki di dalam suatu Negara memiliki suatu andil yang superior atas keseharian serta pola interaksi yang terjadi. Ketimpangan gender begitu kental terjadi di Italia, dimana perempuan sangat sulit untuk menempatkan diri sebagai garda depan, terlebih dalam bidang politik. Angka representasi perempuan dalam parlemen Italia sangatlah kecil, yakni sangat sulit mencapai titik 20%. Pergerakan oleh aktivis feminisme pun terjadi dalam beberapa fase, dan cukup membuahkan hasil dalam periode pasca tahun 2008. Dalam penelitian ini, penulis menemukan adanya korelasi besar antara misogini sebagai penghambat representasi perempuan di Italia, serta aplikasi strategi *Feminist Political Theory* yang membuahkan hasil.

**Kata Kunci : Italia, Representasi Perempuan, Misogini, Feminisme, Feminist Political Theory, Ketimpangan Gender**



## ABSTRACT

Representation of women in Italian parliament is an aspect which can be considered as a valid parameter to evaluate gender inequality condition in Italy. It is not the only factor, but we can use it to represent the fact and real condition of the social relations. For centuries, Italian women survived in an unfair condition, where they should face many pressures from men in many type of aspects, like social life, work area or even at their own home. This fact relates to the existence of misogyny that strongly applied in Italian societies, and it is the main reason behind all of the inequality for women in the country.

From misogyny's perspective, women have lower position than men, so the men will always act superior and dominate the relations inside the gender comparison. In Italy, gender inequality applied and rooted in very extreme level, where women are facing a very difficult condition to place themselves in politics. The representation number of women in Italian parliament also stays in low position, where it is really difficult to reach more than 20% in every period. Feminism's activists also make many kind of movements in many phases, and it brought a significant result after the 2008 period. In this research, writer found the correlation between misogyny as the big challenge for women representation in Italy, also the Feminist Political Theory's strategy that gave important result for the movement.

**Keywords: Italy, Women Representation, Misogyny, Feminism, Feminist Political Theory, Gender Inequality**